

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. pengkajian

Bab ini menjelaskan tentang ringkasan asuhan keperawatan yang dilakukan pada Para siswa dengan anemia di wilayah puskesmas darul imarah. Proses asuhan keperawatan dilaksanakan pada tanggal 02 sampai 16 Juni 2025, meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pada pengkajian untuk mendapatkan data subjektif dilakukan dengan proses wawancara dengan beberapa pasien dan juga keluarga, kemudian dilakukan pemeriksaan fisik head to toe dengan teknik pemeriksaan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi secara langsung. Pengkajian dilakukan pada pasien remaja putri yang menderita anemia pada puskesmas Darul Imarah. Puskesmas Darul Imarah adalah salah satu puskesmas yang terletak di wilayah kerja Kecamatan Darul Imarah, Aceh besar. Puskesmas ini memiliki 4 orang dokter umum 1 orang dokter gigi, 7 pustu dan 156 orang staf tenaga kesehatan yang terdiri dari 77 bidan dan 10 orang perawat, 14 orang tenaga kesehatan masyarakat, 6 orang kesehatan lingkungan, dan 3 orang gizi. Hasil pengkajian yang berupa data pribadi pasien.

SMP negeri 1 Darul imarah merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar tepatnya di jalan soekarno hatta, Lampeuneurut Gampong dengan jumlah keseluruhan 642 siswa. Yang terdiri dari 329 siswa laki-laki dan 313 siswa perempuan. Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini adalah sebanyak 47 orang.

Adapun hasil pengkajian pada siswa a putri yang menderita anemia adalah sebagai berikut: siswa pertama dikaji tanggal 03 Juni 2025 bernama An. M dengan usia 13 tahun, agama islam, status perkawinan : belum menikah , pekerjaan siswa,

pendidikan: SMP, alamat desa Leu Ue, Mukim Daroy Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. Sedangkan siswa kedua bernama An. C dengan usia 13 tahun, agam islam. Status perkawinan: belum menikah, Pekerjaan: siswa, Pendidikan terakhir SMP, Alamat: desa Bayu, Mukim Lamreung, Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. dikaji pada tanggal yang sama yaitu 03 Juni 2025. Dari masing-masing hasil pengkajian yang di lakukan pada kedua siswa di atas di dapatkan bahwa biodata Para siswa kesamaan yaitu,agama, jenis kelamin,umur, pendidikan dan status perkawinan. Serta juga memiliki perbedaan yaitu alamat.

Hasil pengkajian kedua Para siswa sama-sama mengeluh mudah lelah, sering pusing, dan mata berkunang-kunang. Riwayat kesehatana siswa mengatakan bahwa mudah lelah jika banyak beraktifitas berlebihan seperti memberishkan rumah dan Para siswa juga mengatakan kadang sulit tidur di malam hari. Sedangkan beberapa siswa lainnya mengatakan sering pusing dan mudah lelah pada saat melakukan banyak aktivitas dan mata berkunang-kunang jika terlalu banyak berdiri dan pandangan langsung gelap. Selain itu An. C juga mengalami riwayat penyakit asam lambung dan anemia. Keluarga An. M memiliki riwayat penyakit hipertensi dan diabetes mellitus, sedangkan orang tua An. C yaitu ibunya memiliki riwayat anemia. Kedua siswa sama-sama tidak memiliki riwayat yang dapat mempengaruhi kesehatan seperti merokok, alkohol, maupun obat obat terlarang.

Adapun keluhan yang dirasakan Para siswa adalah sama-sama mengeluh pusing dan sakit kepala, mudah lelah dan sakit pinggang. Kedua Para siswa tidak memiliki masalah pada pola istirahatt, eliminasi dan pola makan. Untuk personal hygiene kedua Para siswa sama-sama mandi 2x/ hari, gosok gigi 2x/hari, cuci rambut 2x/minggu,

potong kuku 1x/minggu, perawatan payudara 1x/hari, perawatan perineum setiap hari. Para siswa juga memiliki motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan berusaha mengikuti anjuran. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum baik, dan sama-sama mampu beraktifitas secara mandiri. Kesadaran composmentis E4 V5 M6. Tekanan darah Para siswa An. M 90/70mmHg, Hr: 76 x/menit, RR: 20 x/menit, T: 36.0 C, BB: 45 kg, TB 145 Cm Imt:21,4 kg/M2. Sedang siswa An. C tekanan darah 90/60 mmHg Nadi :70x/menin, RR: 20x/menit, T: 36 c, BB: 40kg, Tb 143 Cm, dan IMT: 19.6 Kg/M2. Hasil pemeriksaan kepala **Kepala** : Simetris, kepala bersih, penyebaran rambut merata, warnarambut hitam, lurus. **Mata** : Simetris kanan dan kiri, konjungtiva anemis, sklera putih, reflek cahaya +, pupil isokor, dan tidak ada kelainan. **Hidung** : Tidak ada gangguan pernapasan, posisi septum nasal ditengah, lubang hidung bersih, ketajaman penciuman baik, dan tidak ada kelainan **Gigi dan mulut** : Tidak ada karies gigi, tidak terdapat gigi berlubang tidak ada sariawan, lidah warna merah muda, bibir tampak pucat, dan tidak ada kelainan. **Leher** : Kelenjar tiroid tidak teraba, vena jugularis tidak teraba pembesaran, posisi trakea letak ditengah, kelenjar limfe tidak teraba pembesaran dan tidak ada kelainan. Pemeriksaan thorax : **Keluhan** : Tidak ada kelainan bentuk. **Pernafasan** : Pengembangan dada simetris kanandan kiri, tidak ada tanda- tanda kesulitan bernafas, tidak ada suara nafas tambahan. Tanda Kesulitan bernafas : Tidak ada.

Hasil pemeriksaan pada sistem integumen Kulit bersih, kulit terasa dingin warna kulit kuning langsung, turgor kulit baik, tekstur kulit merata, kelembaban normal (lembab), namun tampak pucat. **Keluhan** : Para siswa tidak ada keluhan nyeri dada, pada pemeriksaan **Inspeksi** : CRT >3 detik tidak ada sianosis. Pada pemeriksaan **Palpasi** : iktus kordis teraba hangat di ICS V Akral hangat Perkusi : Batas atas : ICS II line, Sternal dekstra, Batas bawah : ICS V line, midclavikula sinistra, Batas kanan : ICS III line,

sternal desktra, Batas kiri : ICS III line, sternal sinistra. Pemeriksaan abdomen . **Inspeksi:** Bentuk abdomen : Simetris. Benjolan/masa : Tidak ada benjolan maupun masa Bayangan vena : Tidak ada bayangan vena. **Auskultasi** Paristaltik usus : 8x/menit **Palpasi** Nyeri tekan : Tidak

ada nyeri tekan, Benjolan/masa : Tidak ada benjolan/masa, Hepar : Tidak ada pembesaran hepar, Lien : Tidak ada pembesaran lien **Perkusi** Tidak ada nyeri ketuk Pemeriksaan muskulo **Ektremitas atas** : Reflek Bisep (+) Reflek Trisep (+) **Ektremitas Bawah** : Reflek Patela (+) Reflek Babinski (+) Reflek Humans' sign(+) Edema (-), CRT < Detik. Data hasil lab Hb : 9,6 g/dl, sedangkan siswa An. C hasil pemeriksaan lab didapat Hb : 8,6 g/dl.

b. Analisa Data

Tabel 3.1 Daftar Analisa data Pasien

Remaja Putri dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah.

Data Subjektif	Data Objektif
- Para siswa mengatakan sering pusing tiba-tiba pusing - Para siswa mengatakan mudah lelah - Para siswa mengatakan mudah lelah saat beraktivitas dirumah - Para siswa mengatakan kadang-kadang ada minum TTD tapi sering lupa - Para siswa sering makan makanan siap saji dan kadang malas mencuci tangan - Para siswa belum memahami banyak tentang resiko tentang anemia	- Kulit tampak Pucat - Konjungtiva anemis - Mukosa bibir tampak pucat - Tampak lesu - Para siswa tampak tidak bersemangat - Para siswa tampak kebingungan ketika ditanyakan lebih dalam tentang anemia - Tidak dapat melakukan aktivitas berlebih - Pemeriksaan Lab: Hb : 9,6 g/dL CRT >3 detik - Pemeriksaan TTV - TD: 90/70 mmHg, Hr: 76 -

- Para siswa mengatakan ingin mengetahui lebih banyak tentang Anemia - Para siswa mengatakan ingin memperbaiki nutrisi untuk mengatasi Anemia - Para siswa mengatakan akan mengikuti anjuran yang di berikan	
--	--

1. Diagnosa Keperawatan

Data	Diagnosa
Data Subjektif: - Para siswa belum memahami banyak tentang resiko tentang anemia - Para siswa mengatakan ingin mengetahui lebih banyak tentang Anemia - Para siswa mengatakan kadang-kadang ada minum TTD tapi sering lupa - Para siswa mengatakan ingin memperbaiki nutrisi untuk mengatasi Anemia - Para siswa mengatakan akan mengikuti anjuran yang di berikan Data Objektif - Para siswa tampak lemas dan tidak bersemangat - Para siswa tampak bingung ketika ditanyakan tentang anemia - konjungtiva pucat	Defisit pengetahuan komunitas
Data Subjektif: - Para siswa mengatakan sering pusing tiba-tiba pusing - Para siswa belum memahami banyak tentang resiko tentang anemia - Para siswa mengatakan akan mengikuti anjuran yang di berikan - Para siswa mengatakan kadang-kadang ada minum TTD tapi sering lupa	Perilaku kesehatan cenderung berisiko

Data Objektif - Para siswa tampak lemas dan tidak bersemangat - Para siswa tampak acuh tak acuh terhadap informasi kesehatan.	
Data Subjektif: - Para siswa mengatakan mudah lelah - Para siswa mengatakan ingin mengetahui lebihbanyak tentang Anemia - Para siswa mengatakan ingin memperbaiki nutrisi untuk mengatasi Anemia - Para siswa mengatakan akan mengikuti anjuran yang di berikan - Para siswa mengatakan ingin melakukan pemeriksaan tekanan darah rutin. Data Objektif - Para siswa tampak lemas dan tidak bersemangat - Para siswa tampak bingung ketika ditanyakan tentang anemia - konjungtiva pucat -	Kesiapan Peningkatan Pengetahuan

2. Perencanaan

Tabel 3.6 Intervensi keperawatan Pada remaja dengan Anemia di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah

		Para siswa 1 (An.M)	
Tanggal ditemukan	Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan
04 Juni 2025	Defisit pengetahuan komunitas (D.0116) b.d Kurang Terpapar Informasi Data Subjektif 1. Para siswa mengatakan sering lupa minum	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3× kunjungan sekolah dengan waktu 60 menit diharapkan Manajemen Kesehatan Meningkat, dengan Kriteria Hasil:	Edukasi Kesehatan (I.12383). Observasi 1 Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2 Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan

	tablet TTD Data Objektif 1. CRT <2 detik 2. Konjungtiva anemis 3. Kulit tampak pucat 4. Mukosa bibir pucat 5. Pemeriksaan lab : Hb 9.6 g/dL 6. Pemeriksaan TT V TD : 90/70 mmHg	L.12104 1. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko meningkat 2. Menerapkan program perawatan meningkat 3. Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan meningkat 4. Verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/pengobatan menurun -	menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik 1 Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan 2 Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan 3 Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 1 Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan 2 Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 3 Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat
04 Juni 2025	Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko (D.0099) b.d Kurang Terpapar Informasi	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x kunjungan sekolah diharapkan Perilaku Kesehatan membaik dengan kriteria hasil: (L12107) 1. Penerimaan terhadap perubahan status Kesehatan meningkat 2. Kemampuan melakukan Tindakan pencegahan	Manjeman Energi (I.05178) Observasi 1. Identifikasi perilaku upaya Kesehatan yang dapat ditingkatkan Terapeutik 1. Berikan lingkungan yang mendukung Kesehatan 2. Orientasi pelayanan Kesehatan yang

		masalah Kesehatan meningkat 3. Kemampuan peningkatan Kesehatan meningkat	dapat dimanfaatkan Edukasi 1. Anjurkan melakukan pemeriksaan kesehatan 2. Anjurkan menggunakan air bersih 3. Anjurkan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 4. Anjurkan menggunakan jamban sehat 5. Anjurkan memberantas jentik di rumah seminggu sekali 6. Anjurkan makan sayur dan buah setiap hari 7. Anjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari 8. Anjurkan tidak merokok di dalam rumah
04 Juni 2025	Kesiapan peningkatan pengetahuan (D0113) b.d kurang pengetahuan tentang anemia Data Subjektif 1. Para siswa mengatakan tidak tau tentang anemia 2. Para siswa mengatakan ingin	setelah diberikan tidakan keperawatan selama 3×kunjungan sekolah diharapkan Tingkat Pengetahuan meningkat. Kriteria Hasil : 1. Perilaku sesuai anjuran cukup meningkat (4)	Observasi: 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan

	mengetahui lebih banyak tentang anemia Data Objektif 3. Para siswa tampak antusias membahas anemia 4. Para siswa bersedia untuk kontrak waktu untuk membahas tentang anemia	2. Kemampuan menjelaskan tentang suatu topic cukup meningkat (4) 3. Perilaku sesuai dengan pengetahuan cukup meningkat (4) 4. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi cukup menurun(4) 5. Perilaku cukup membaik (4) 6.	Edukasi 3. Jelaskan faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat
--	--	---	---

3. Implementasi

Tabel 3.8 Implementasi Keperawatan pada Para siswa Remaja Putri dengan Anemia di wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah

IMPLEMENTASI		
Hari/Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Tindakan
05 Juni 2025 09:00 WIB	Melakukan BHSP (Bina Hubungan Saling Percaya) 1. Mencuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan 2. Melakukan pemeriksaan CRT pada ujung jari 3. Menidentifikasi faktor resiko gangguan sirkulasi CRT <2 detik Pada ujung jari sedikit pucat	1. CRT <2 detik 2. Ujung jari sedikit pucat
11.25 WIB	1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, pernapasan dan suhu tubuh	1. TD: 90/70 mmHg 2. N : 75 x/menit 3. RR: 20 x/menit 4. T: 36,0 °C
11.40 WIB	1. Memonitor pemeriksaan Hb 2. Menjelaskan pemeriksaan	1. Pemeriksaan Lab Hb :9,6 g/Dl 2. Para siswa mengatakan mengerti 3. bahwa Para siswa mengalami anemia
12.10 WIB	1. Memonitor kelelahan fisik dan emosional 2. menjelaskan tentang anemia, faktor penyebab dan pencegahannya	1. Para siswa mengatakan lelah jika terlalu lama beraktivitas di rumah 2. Para siswa mengatakan sudah memahami tentang penyakit anemia 3. Para siswa mengetahui tanda dan gejala serta bahaya dari anemia

12.25 WIB	1. Mengidentifikasi pola makan Para siswa 2. Mengajukan untuk mengatur pola makan yang sehat dan memenuhi kebutuhan Para siswa	1. Para siswa mengatakan suka jajan dan kurang menyukai sayur 2. Para siswa paham terkait makanan yang sehat dan bernutrisi 3. Para siswa mengatakan akan mengubah pola makannya
13.00 WIB	1. Membuat kontrak atau menjadwalkan untuk pendidikan pada pukul 09.00 di sekolah	1. Para siswa setuju dan bersedia untuk mengikuti pendidikan kesehatan yang diberikan
06 Juni 2025	1. menyediakan media (Video) 2. mengucapkan salam 3. Menanyakan kabar dan evaluasi pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan	1. Para siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan 2. Para siswa mengatakan bahwa anemia merupakan kondisi kurang darah yang ditandai pusing dan lemas
09:00 WIB	1. Melakukan edukasi kesehatan terkait penyakit anemia secara mendalam 2. Membuka sesi tanya jawab	1. Tampak antusias mendengarkan dan menyimak 2. Para siswa bertanya
09:20 WIB	1. menjawab pertanyaan 2. membuat kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya 3. mengucapkan salam	1. Perawat menjawab pertanyaan 2. Para siswa mengatakan paham dengan yang di anjurkan 3. Para siswa mengatakan akan berusaha mengikuti saran yang dianjurkan
07 Juni 2025 10:00 WIB	1. Mengucapkan salam, 2. Menanyakan kabar 3. Evaluasi pengetahuan sebelumnya	1. Menjawab salam 2. Menjawab pertanyaan terkait anemia yang sudah diajarkan sebelumnya
10:20 WIB	1. Menyediakan materi dan leaflet tentang anemia 2. Menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi anemia 3. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat	1. Materi dan leaflet sudah tersedia dan di terima oleh Para siswa 2. Para siswa mengatakan paham dengan yg dijelaskan 3. Para siswa mengerti dengan yang di ajarkan

10:30 WIB	1. Membuat 2. kontrak untuk penanganan anemia pada tanggal 08 juni 2025 pukul 10.00 WIB disekolah 3. 5.4 salam	1. Para siswa setuju dan bersedia 2. untuk mengikuti Pendidikan Kesehatan yang akan di berikan
08 Juni 2025 10:00 WIB	1. 2Memonitor respons emosional, fisik, sosial, dan spritual terhadap aktivitas	1. - Para siswa mengatakan berkurang rasa lelahnya setelah melakukan aktivitas
10:15 WIB	1. Mengidentifikasi kemampun dan waktu yang tepat menerima informasi 2. Menyediakan materi dan media edukasi	1. Para siswa mengatakan siap dengan informasi yang diberikan 2. Materi dan Leafleat sudah tersedia dan di terima oleh Para siswa
10:25 WIB	1. Memberikan 2. Kesempatan untuk bertanya	1. Para siswa Bertanya 2. tentang seputar materi yang diberikan
10:35 WIB	1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi asupan gizi 2. Mengidentifikasi pola makan	1. Para siswa mengatakan paham dengan yang di jelaskan 2. Para siswa mengatakan sudah cukup paham dan 3. mengetahui makanan-makanan yang harus di konsumsi untuk 4. penderita anemia
10.40 WIB	1. Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan	1. - Para siswa mengatakan paham dengan yang jelaskan dan mengerti cara mencegah anemia

Berdasarkan Tabel diatas bahwa implementasi yang di lakukan berdasarkan dengan intervensi yang telah di susun untuk mendapatkan tujuan dan kriteria hasil agar dapat tercapai. Implementasi dilakukan pada Para siswa mulai tanggal 05 juni 2025 hingga 08 Juni 2025 di sekolah SMP Negeri 1 Darul Imarah.

Evaluasi

Tabel 4. 10 Evaluasi Keperawatan Pada Remaja Putri dengan Anemia di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah

Hari/Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi (SOAP)
09 Juni 2025	Defisit pengetahuan komunitas	S : 1. Para siswa mengatakan sering pusing, lemas dan mudah lelah saat beraktivitas 2. Para siswa mengatakan belum terlalu paham tentang penyakit anemia 3. -Para siswa mengatakan ingin mengubah pola hidup menjadi lebih sehat 4. Para siswa mengatakan akan melakukan anjuran di suruh O : 1. - Keadaan umum baik, 2. kesadaran kompos metis, 3. GCS 15 4. Beberapa siswa tampak pucat 5. Konjungtiva anemis 6. Para siswa tampak berminat untuk menerima 7. Pendidikan kesehatan 8. Para siswa tampak kooperatif A : Defisit pengetahuan komunitas P : intervensi 1. Menyediakan materi 2. membuat kontrak waktu 3. Memberikan edukasi kesehatan terkait penyakit anemia 4. Memberikan kesempatan untuk bertanya 5. Memberikan reward positif

	Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko	S : 1. Para siswa mengatakan sering pusing, lemas dan mudah lelah saat beraktivitas 2. Para siswa mengatakan belum terlalu paham tentang penyakit anemia 3. -Para siswa mengatakan ingin mengubah pola hidup menjadi lebih sehat 4. Para siswa mengatakan akan melakukan anjuran di suruh 5. -beberapa Para siswa mengatakan sudah minum TTD namun masih sering lupa O : 1. Para siswa siap di ajarkan cara koping untuk mengurangi kelelahan 2. Para siswa tampak antusias ketika ditanyakan 3. Para siswa tampak kooperatif 4. dari 30 32 anak mengalami anemia A : Perilaku kesehatan cenderung beresiko P : Intervensi 1. Anjurkan menggunakan air bersih 2. Anjurkan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 3. Anjurkan menggunakan jamban sehat 4. Anjurkan memberantas jentik di rumah seminggu sekali 5. Anjurkan makan sayur dan buah setiap hari 6. Anjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari
--	---------------------------------------	--

	Kesiapan peningkatan pengetahuan (D.0113) b.d kurang pengetahuan tentang anemia	S : 1. Para siswa setuju dan bersedia untuk mengikuti pendidikan kesehatan yang diberikan O : 1. Para siswa tampak kooperatif dalam bertanya 2. Para siswa tampak antusias mendapat pengetahuan baru 3. dari 32 siswa mengalami anemia 4. Para siswa mengatakan ada minum TTD tapi tidak rutin dan masih sering lupa - A : Kesiapan peningkatan pengetahuan tentang anemia belum teratasi 1. Perilaku sesuai anjuran cukup meningkat (4) 2. Kemampuan menjelaskan tentang suatu topic cukup meningkat (4) 3. Perilaku sesuai dengan pengetahuan cukup meningkat (4) 4. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi cukup menurun(4) 5. Perilaku cukup membaik (4) P : Lanjutkan intervensi 1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan 3. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 4. Menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan 5. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat
--	--	---

Hasil dari evaluasi didapatkan bahwa pengetahuan siswa meningkat setelah dilakukan intervensi selama 4 hari. Evaluasi yang dilakukan adalah melalui tanya jawab seputar materi yang sudah diajarkan yang mencakup tentang penyakit anemia (definisi, tanda gejala, bahaya, dan pencegahannya) dan perilaku hidup bersih dan sehat yang mencakup praktik cuci tangan dan menjaga kebersihan. Hasilnya 7 dari 10 siswa sudah memahami terkait penyakit anemia dan akan mengubah kebiasannya menjadi perilaku hidup bersih dan sehat.